

ABSTRAK

Siallagan, Andrew Ryan Hasudungan. 1113371002. Upaya Orangtua Mencegah Dampak Negatif Siaran Televisi Dalam Perkembangan Perilaku Anak Usia 6-12 Tahun (*Studi Kasus: Di Lingkungan VIII Kelurahan Denai Jl. Datuk Kabu Jermal IV Kecamatan Medan Denai*). Skripsi. Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa-apa saja upaya yang dilakukan orang tua untuk mencegah dampak negatif siaran televisi terhadap perkembangan perilaku anak usia 6-12 tahun. Orang tua adalah orang-orang yang telah dewasa lahir dan batin, yang memiliki kematangan secara fisik dan non fisik, keseimbangan emosi dan perasaan dan pemikiran dan adanya kemampuan dalam bidang ekonomi, sosial dan mental, serta berperan sesuai dengan fungsinya masing-masing sebagai orang tua (Yacub, 2010).

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini sebanyak 300 orangtua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 45 orangtua yang diambil berdasarkan 15% dari jumlah populasi, yang terdiri dari orangtua (boleh salah satu). Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan instrumen penelitian yaitu angket semi terbuka dengan mempersentasikan jawaban angket dari responden, dengan rumus: $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ (Sugiono, 2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pendampingan orangtua meluangkan waktunya merupakan hal yang paling dibutuhkan anak dalam memahami bahwa televisi memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan perilaku anak. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat sebagai (1) masukan bagi orang tua, dalam mengantisipasi dampak yang ditimbulkan siaran televisi, (2) sebagai masukan bagi masyarakat untuk dapat memberikan perhatian kepada anak usia 6-12 tahun dalam menghadapi dampak yang ditimbulkan siaran televisi, (3) dapat sebagai masukan bagi fakultas khususnya jurusan plss dalam pengembangan ilmu pengetahuan, (4) tulisan ini diharapkan memberikan sumbangan dan bahan acuan bagi peneliti lain jika akan melakukan atau pengembangan lebih lanjut memiliki dampak negatif siaran televisi bukan hanya pada perkembangan anak usia 6-12 tahun.



